



## Melaksanakan Kebersihan Bersama Masyarakat Untuk Menciptakan Lingkungan yang Sehat

Heka Mayasari Br Sembiring<sup>1\*</sup>, Nurita Purba<sup>1</sup>, Aida Rafelia Doloksaribu<sup>1</sup>, Melviana Maringga<sup>1</sup>, Laura Creis Agave Perangin-Angin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Desember 18, 2024

Approved Desember 25, 2024

#### Keywords:

Lingkungan; Kebersihan; Sehat; Masyarakat

#### ABSTRAK

*The purpose of this community service is to invite the local community in the neighborhood of Gg. Pemda, Medan City to carry out environmental hygiene to create a healthy environment. Environmental cleaning activities have a positive impact because the environment becomes cleaner, more organized and healthier. In addition, this activity creates a sense of family and togetherness. A healthy environment arises from an environment that is clean, maintained or maintained, beautiful and well-organized. Environmental conditions are a reflection of the behavior of the people who live there. With awareness and relevant local government policies on community conditions in managing waste and environmental hygiene rules.*

© 2024 JGEN

\*Corresponding author email: Heka\_sembiring@ust.ac.id

### PENDAHULUAN

Pencemaran lingkungan merupakan masalah yang timbul seiring pertumbuhan populasi manusia serta kurangnya kepedulian individu dan kelompok terhadap permasalahan lingkungan ini. Kebijakan pemerintah mengenai pengelolaan sampah kurang berdampak walau ada peraturan Pemerintah nomor 81 tahun 2012 yang mengatur pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis, mulai dari pengurangan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga pembuangan akhir. (Ppid.menlhk.go.id, 2018)

Kurangnya kepedulian Masyarakat akan menjaga kebersihan lingkungan dengan perilaku masyarakat yang individualis cenderung sulit diajak bekerjasama perihal bergotong royong karena sibuk dengan pekerjaan, Pendidikan, dan lainnya sehingga mengabaikan bagaimana kondisi dan keadaan lingkungan sekitarnya. Melihat kondisi lingkungan yang kotor seperti sampah yang berserakan di jalan, sampah yang menumpuk

di selokan, rumput liar yang memanjang, serta aroma yang tidak enak dari sampah organik dan selokan yang tercemar sampah membuat lingkungan ini tampak tidak nyaman dan tidak tertata.

Tujuan pengabdian pada masyarakat dengan melakukan kebersihan lingkungan yaitu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, tepatnya di lingkungan Gg Pemda, Jl. Setia Budi, Tanjung Sari, Kota Medan terlihat banyak sampah plastik berserakan di jalan dan tumbuhnya rumput liar. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, mendorong partisipasi masyarakat dalam merawat lingkungan tempat tinggal, mengedukasi tentang pengelolaan sampah yang baik, seperti pemilahan sampah, daur ulang dan pengurangan sampah plastik. Pelaksanaan kebersihan lingkungan bersama masyarakat bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Mengajak Masyarakat untuk membersihkan rumput liar yang sudah Panjang di sekitar parit dan mengambil sampah plastik yang berserakan di jalan gang menjadi tujuan utama dalam rangka gotong royong ini.

Untuk menangani hal itu mahasiswa inisiatif mengajak masyarakat untuk melakukan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Dengan membuat perencanaan dengan salah satu warga yang cukup berpengaruh di tempat itu untuk menggerakkan masyarakat setempat agar berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dalam rangka kegiatan ini, memajemen warga agar gotong royong lebih teratur dan pembagian tugas yang merata dengan alat-alat sederhana yang dimiliki oleh setiap warga yang mau ikut berpartisipasi.

### **Kebersihan Lingkungan**

Kebersihan merupakan situasi dan keadaan yang bersih, sehat, rapi, dan indah (Arifin, 2018) (Simanjuntak et al., 2023). Kebersihan adalah suatu keadaan yang bebas dari kotoran seperti debu, sampah, dan bau yang tidak sedap baik pada manusia dan sekitarnya. Kebersihan merupakan Tindakan atau upaya yang dilakukan untuk menghindari hal-hal yang kotor atau tidak tertata untuk memelihara lingkungan.

Menurut Emil Salim lingkungan adalah segala benda, situasi, dan kondisi yang berpengaruh dalam kehidupan manusia. Rumah, halaman, penghuni dan keadaan iklim merupakan bagian dari lingkungan. Lingkungan merupakan sesuatu yang ada pada pada setiap makhluk hidup yang saling mempengaruhi (Otto Soemarwoto).

Lingkungan merupakan keadaan yang mempengaruhi perilaku, perkembangan dan kualitas hidup. Sejumlah benda dan kondisi dalam suatu ruang yang kita tempati adalah lingkungan. Keadaan lingkungan yang baik akan mempengaruhi bagaimana manusia bersikap dan gaya hidup. Lingkungan yang baik memungkinkan keberlangsungan hidup makhluk hidup akan aman dan nyaman. Masyarakat yang tinggal di lingkungan yang bersih lebih kebal terhadap penyakit, sehat dan bahagia daripada masyarakat yang tinggal di kumuh dan terkontaminasi pencemaran lingkungan. (Chaniago et al., 2023)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa situasi, kondisi, benda, dan makhluk hidup akan mempengaruhi bagaimana individu akan terbentuk merupakan pengertian dari lingkungan. Artinya lingkungan dengan kondisi yang baik atau buruk akan berpengaruh pada kebiasaan, keadaan, dan perilaku individu.

Menurut Darmawan dan Fadjarajani (2016) kebersihan lingkungan merupakan pemeliharaan, menjaga, merawat, dan memperbaiki lingkungan agar tetap bersih, tertata rapi, dan tidak kotor. Salah satu kegiatan yang dilakukan. (Reksa et al., 2021) Kebersihan lingkungan berhubungan dengan bagaimana tindakan seseorang dalam menyikapi lingkungannya dalam konteks membersihkan dan merawat lingkungan sekitarnya.

Kebersihan lingkungan suatu keadaan yang bebas dari penyakit serta kotoran yang mampu merugikan banyak aspek setiap kegiatan dan perilaku Masyarakat (Latriyah) yang artinya bahwa kebersihan lingkungan adalah gambaran kondisi lingkungan yang bebas dari kotoran dan penyakit yang diakibatkan lingkungan yang tidak dirawat atau dijaga kebersihannya sehingga menyebabkan kerugian pada masyarakat itu sendiri. Kebersihan (Siregar & Melianan Gultom, 2023) Proses penularan penyakit disebabkan oleh lingkungan kotor misalnya penyakit demam berdarah yang diakibatkan oleh nyamuk jenis *aedes aegypti* yang berkembang biak di parit. (Nugroho, 2012)

Menurut Siagian (2011:3-4) "Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat diaman manusia selalu berada. Kebersihan lingkungan harus dimulai dari tempat tinggal sendiri seperti kebersihan halaman dan jalan di depan rumah terbebas dari sampah". (Jumarsa et al., 2020)

### **Lingkungan yang Sehat**

Himunan Ahli Kesehatan Lingkungan (HAKLI) mendefinisikan lingkungan yang sehat adalah Dimana suatu kondisi lingkungan seimbang dengan manusia dan hubungan timbal balik dengan keadaan sekitarnya sehingga tercapainya kualitas hidup manusia yang baik. (Siregar & Melianan Gultom, 2023)

Menurut Kemendikburistek menyatakan bahwa lingkungan yang bersih dan sehat mencakup udara yang bebas polusi, udara yang bersih, tanah yang subur, serta kawasan hijau yang cukup. Semua elemen ini sangat berpengaruh terhadap kesehatan. Lingkungan yang sehat perlu dijaga dengan kesadaran dari masyarakat sebagai upaya kepedulian terhadap lingkungan dan diri sendiri.

Adapun ciri-ciri lingkungan yang sehat adalah sebagai berikut: 1) tersedianya tempat pembuangan sampah, 2) tersedianya pengelolaan sampah, 3) adanya pengelompokan sampah, 4) banyak tumbuhan hijau serta memiliki sirkulasi udara yang baik.

Ciri ciri lain dari lingkungan yang sehat yaitu sebagai berikut:

1. Udara bersih dan segar di mana udara yang bersih dan segar berarti tidak mengandung gas beracun asap dan polusi udara lainnya.
2. Sumber air yang bersih. yaitu sumber air tidak berwarna tidak berbau dan tidak mengandung zat-zat kimia yang berbahaya.
3. Tidak ada sampah yang berserakan.
4. Selokan yang bersih dan air sungai yang mengalir terlihat jernih.

Karakter peduli lingkungan merujuk pada bagaimana seseorang melakukan kewajibannya untuk menjaga alam. Sikap peduli dan cinta alam harus tertanam pada seorang anggota pramuka sebagaimana janji anggota pramuka dalam Dasa Dharma Pramuka yang ke-2 yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Kepedulian

terhadap lingkungan sangat berpengaruh pada keberlangsungan hidup di masa depan. (Bahani et al., 2024)

Sebagai anggota pramuka harus memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan alam dan sesama manusia, untuk menciptakan lingkungan yang sehat anggota pramuka dapat melakukan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah dan kerja bakti sosial pada masyarakat dengan mengajak melakukan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan tempat tinggal mereka.

Upaya yang dapat dilakukan sebagai anggota pramuka dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih adalah sadar akan pentingnya hidup dan sehat, seperti tidak membuang sampah sembarangan, mengelompokkan jenis sampah berdasarkan proses penguraian, menjaga lingkungan tempat tinggal diri sendiri, jika ingin bepergian pada jarak yang tidak terlalu jauh sebaiknya berjalan kaki atau menggunakan sepeda untuk mengurangi polusi udara, serta mengajak warga di lingkungan sekolah, keluarga, dan Masyarakat umum untuk rutin melakukan kebersihan lingkungan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Dengan melakukan observasi secara langsung ke lokasi untuk mengidentifikasi situasi dan kondisi lingkungan tersebut. Kondisi lingkungan tersebut sangat jauh dari kata bersih dan tertata rapi untuk itu, dilakukan komunikasi secara langsung dengan salah satu warga yang cukup berpengaruh di lingkungan tersebut agar menggerakkan Masyarakat sekitar untuk bersama-sama membersihkan lingkungan tempat tinggal mereka.

Untuk menunjang kebersihan lingkungan yang dilaksanakan bersama masyarakat, dalam kegiatan ini menggunakan alat seadanya seperti cangkul, pisau, sapu lidi dan karung. Dimana alat-alat tersebut dipergunakan agar kegiatan membersihkan lingkungan menjadi lebih efektif dan efisien.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kebersihan lingkungan bersama masyarakat bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Mengajak Masyarakat untuk membersihkan rumput liar yang sudah Panjang di sekitar parit dan mengambil sampah plastik yang berserakan di jalan gang menjadi tujuan utama dalam rangka gotong royong ini.

Kegiatan membersihkan lingkungan ini dilaksanakan di Gg. Pemda, Jl. Setia Budi, kota Medan. Setelah terjun langsung dan melihat kondisi dan situasi di lokasi banyak sampah plastik, kain bekas, pecahan kaca, dan rumput liar yang panjang di sekitar parit. Dengan mengajak masyarakat melakukan gotong royong membersihkan lingkungan tersebut akan membuat lingkungan lebih tertata dan bersih. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini tentu mempersingkat waktu yang diperlukan.



**Gambar 1.** Mengumpulkan Sampah

Dalam kebersihan ini dilakukan pemilahan sampah organik dan anorganik kedalam 2 karung goni, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengelola sampah. Pemilahan sampah anorganik khususnya botol plastic dapat di jual dan di daur ulang kembali menjadi barang-barang berguna. Sedangkan sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai pupuk sederhana untuk menyuburkan tanah pada tanaman halaman masyarakat. Pengelolaan sampah secara tepat akan mengurangi tumpukan sampah pada pembuangan air masyarakat itu sendiri.



**Gambar 2.** Mengambil Sampah

Masyarakat yang terjun dalam gotong royong ini di dominasi oleh mahasiswa yang kost di tempat tersebut. Pelaksanaan kebersihan ini dilakukan pada sore hari agar lebih banyak masyarakat yang berkontribusi sehingga gotong royong dapat terselesaikan dalam waktu 2 jam saja, dengan menggunakan alat yang sederhana seperti cangkul, sapu lidi, dan karung. Beberapa warga yang turut dalam gotong royong ini membagi tugas untuk membersihkan area sekitar. Kegiatan ini lebih fokus pada pembersihan rumput liar dan sampah. Beberapa menyapu sampah di jalan dan memungutnya.



**Gambar 3.** Membersihkan Rumput di Sekitar Selokan

Dengan membersihkan rumput liar di sekitar jalan mengurangi hama seperti tikus dan ular dan juga memperlancar aliran pembuangan air. Membersihkan rumput liar di sekitar jalan dilakukan dengan cara mengumpulkan semua rumput yang sudah dicangkul dan ditumpuk untuk mencegah akar bertumbuh kembali dan mempercepat pembusukan terhadap rumput.



**Gambar 4.** Membersihkan Selokan

Beberapa warga membersihkan aliran parit seperti mengambil sampah-sampah yang bertumpuk di dalam parit untuk memperlancar pembuangan air menuju sungai. Dengan membersihkan parit dapat mencegah terbawanya sampah ke aliran sungai yang dapat mengakibatkan banjir di daerah sekitar sungai tersebut. Membersihkan parit dapat mengurangi bau yang tidak enak yang timbul dari tumpukan sampah di parit tersebut.

Membersihkan sampah yang berserakan di jalan dengan sapu lidi dan karung. Membersihkan jalanan yang berantakan akibat sampah organik maupun non-organik dengan memisahkan kedua jenis sampah tersebut agar kegiatan ini berlangsung dengan secara efektif dan efisien.



**Gambar 5.** Keadaan Lingkungan Gg. Pemda Setelah Dibersihkan

Area yang dibersihkan tampak lebih tertata dan rapi sehingga menciptakan suasana yang lebih nyaman. Setelah melakukan kebersihan lingkungan, aktivitas masyarakat lebih nyaman karena tidak ada lagi bau dari sampah organik yang membusuk di sekitar paret dan jalan gang lebih bersih dan rapi. Kegiatan ini tentu membawa dampak yang positif dimana tidak hanya lingkungan yang bersih dan sehat yang didapat tetapi juga rasa kekeluargaan dan kebersamaan.

Warga berencana akan melaksanakan gotong royong ini secara berkala untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan perencanaan gotong royong ini diadakan kembali, akan membentuk kebiasaan pada masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menjadi budaya yang terpelihara

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Terciptanya lingkungan yang sehat muncul dari kebersihan lingkungan yang bersih, terawat dan tertata. Keadaan kebersihan lingkungan merupakan cerminan dari perilaku masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Dengan adanya kesadaran Masyarakat dan kebijakan serta ketentuan mengenai pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan daerah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat akan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan adanya pengabdian yang telah dilakukan mampu menumbuhkan suatu kebiasaan untuk bergotong royong membersihkan lingkungan sekitar dan pekarangan rumah.

### **Saran**

Sebaiknya masyarakat yang ada di Gg. Pemda melakukan musyawarah untuk membuat perencanaan perihal kebijakan menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat yang sudah lama tinggal di Gg. Pemda ini sebaiknya membuat jadwal gotong royong. Menggaungkan tentang menjaga dan merawat lingkungan sebagai upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan membuat edukasi penyebaran penyakit timbul dari lingkungan yang kotor.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada tuhan yang Maha Esa karena berkat dan karunianya kegiatan pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan juga bermanfaat bagi Masyarakat dan lingkungan sekitar. Terima kasih ibu Heka Mayasari S.Pd.,M.Pd selaku dosen pengampu dalam mata kuliah ini, dan juga terima kasih kepada Masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan kebersihan lingkungan dalam menciptakan lingkungan yang sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahani, A., Yamin, M., & Nurmasiyah, N. (2024). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sd Negeri 36 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 12(1), 44–57. <https://doi.org/10.24815/pear.v12i1.38580>
- Chaniago, E., Lubis, A., & Ani, N. (2023). Penyuluhan menciptakan lingkungan hidup yang bersih dan sehat di Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(1), 153–156. <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i1.234>
- Jumarsa, J., Rizal, M., & Jailani, J. (2020). Korelasi Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.32672/jbe.v8i2.2370>
- Ppid.menlhk.go.id. (2018). KLHK Sosialisasikan Pengelolaan Sampah Mulai dari Sumbernya. Ppid.Menlhk.Go.Id. [https://ppid.menlhk.go.id/siaran\\_pers/browse/1150](https://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/1150)
- Reksa, M. A., Zahara, J. P., Faradilla, P., Anggraini, W., & Syahbudi, M. (2021). Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan, Lingkungan Vi Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Provinsi Sumatera Utara. *PKM Maju UDA*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.46930/pkmmajuuda.v2i1.1183>
- Simanjuntak, R. M., Ernita, R., Gaol, L., Purba, C. E., Audea, N., Ruth, W., Simbolon, A., Manalu, F., & Siregar, M. (2023). Upaya Menjaga Kebersihan Di Desa Pasar Melintang Guna Mencegah Nyamuk Demam Berarah Efforts to maintain cleanliness in Pasar Melintang Village to prevent directed fever mosquitoes. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara (JMMN)*, 2(1), 117–125. <https://ejournal.stipas.ac.id/index.php/jmmn117>
- Siregar, R. R., & Melianan Gultom, D. (2023). Gambaran Lingkungan Fisik Masyarakat Desa Perkebunan Marpinggan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)*, 2(1), 45–52. <https://ejournal.stikesdarmaispadangsidimpunan.ac.id/index.php/jkmd>